



IMPLEMENTASI PELAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM PROGRAM KELAS INDUSTRI DI SMK NU MA'ARIF KUDUS

Eka Putri Utami¹⁾, Dwi Asih Kumala Handayani²⁾✉, Tri Leksono P.³⁾

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

✉ (dakhandayani.64@gmail.com), Universitas Ivet.

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit :

Direvisi :

Disetujui :

Dipublikasi:

Keywords:

implementation, service, career guidance;

Abstrak

Kontribusi guru BK dengan memberikan pembinaan, arahan dan nasihat. Pemberian bantuan kepada peserta didik atau konseli untuk pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir berdasarkan informasi potensi diri kesempatan yang tersedia di lingkungan kerja. Metode yang digunakan dalam layanan bimbingan karir antara lain adalah dengan menggunakan metode mauidzoh hasanah, nasehat dan arahan. Pelaksanaan bimbingan dikelas 1 jam perminggu, layanan yang terlaksana biasanya terkait bidang hanya tiga yaitu bimbingan karir secara individu, secara kelompok, maupun dalam bentuk kelas industri. Pada layanan penempatan dan penyaluran sesuai dengan informasi terkait dengan pemilihan pekerjaan dan pemilihan jurusan saat kuliah, sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut dan menempatkan sesuai dengan nilai yang diperoleh siswa. Ketercapaian program kelas industri dalam menciptakan kader siap kerja adalah siswa di SMK NU Maarif Kudus bahwa peserta didik sangat antusias dan semangat dalam mengikuti materi bimbingan karir guru BK sebab informasi yang disampaikan guru BK mudah dimengerti oleh peserta didik. Program kelas industri telah mencapai keberhasilan hal ini terbukti lulusan SMK NU Maarif Kudus siap dan memiliki ketrampilan untuk masuk dalam dunia kerja.

Kata kunci: implementasi, pelayanan, bimbingan karir.

Abstract

Contribute BK teachers by providing coaching, direction and advice. Providing assistance to students or counsellors for growth, development, exploration, aspiration and career decision making based on information on self-potential opportunities available in the work environment. The methods used in career guidance services include using the mauidzoh hasanah method, advice and direction. The implementation of guidance in class 1 hour per week, the services carried out are usually related to only three fields, namely career guidance individually, in groups, or in the form of industrial classes. In placement and distribution services in accordance with information related to job selection and selection of majors while studying, according to the talents and interests possessed by the student and placing in accordance with the grades obtained by the student. The achievement of the industrial class program in creating work-ready cadres is that students at SMK NU Maarif Kudus that students are very enthusiastic and enthusiastic in following BK teacher career guidance materials because the information conveyed by BK teachers is easily understood by students. The industrial class program has achieved success, this is proven by graduates of SMK NU Maarif Kudus ready and have the skills to enter the world of work.

Keywords: implementation, service, career guidance.

PENDAHULUAN

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) mempunyai program khusus untuk Sekolah Menengah Kejuruan sebagai sekolah PK (Pusat Keunggulan) sebagaimana Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan vokasi khususnya pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan dirasa perlu menyelenggarakan program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan sebagai model satuan pendidikan bermutu. Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan adalah program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja seperti Dunia Usaha, Dunia Industri, BUMN dan Instansi Pemerintahan lainnya, dengan adanya program tersebut diwajibkan untuk setiap satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan harus mampu menciptakan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi

wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja dan menciptakan lulusan yang terampil, mandiri dan mampu berdaya saing dalam kekerjaan.

Upaya mewujudkan keselarasan antara SMK dengan dunia kerja dapat ditempuh melalui penyelarasan kurikulum dengan dunia kerja, yang pertama kurikulum disusun bersama sejalan dengan penguatan aspek softskills, hardskills, dan karakter kekerjaan sesuai kebutuhan dunia kerja. Kedua, pembelajaran diupayakan berbasis project riil dari dunia kerja (project based learning) untuk memastikan hardskills, softskills, dan karakter yang kuat. Ketiga, peningkatan jumlah dan peran guru/instruktur dari industri maupun pakar dari dunia kerja. Keempat, praktik kerja lapangan/industri minimal satu semester. Kelima, bagi lulusan dan bagi guru/instruktur sertifikasi kompetensi harus sesuai dengan standar dan kebutuhan dunia kerja. Keenam, bagi guru/instruktur perlu ditekankan untuk memperbarui teknologi melalui pelatihan secara rutin. Ketujuh, dilakukannya riset terapan yang mendukung teaching factory berdasarkan kasus atau kebutuhan

riil industri. Kedelapan, komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja (Depdiknas, 2007)

Untuk mengaplikasikan penerapan kurikulum sekolah PK (Pusat Keunggulan) tersebut maka SMK NU Ma'arif Kudus menciptakan program kelas khusus/kelas industri yang selaras antara dunia pendidikan dan dunia industri untuk menjamin mutu pendidikan siswa. Kelas Industri merupakan program pengadaan kelas khusus dalam lingkungan sekolah. Kelas ini dikelola secara bersama antara sekolah dengan industri. Sekolah diberikan kebebasan untuk mencari rekanan dan bekerja sama dengan industri yang sesuai dengan kompetensi yang ada di sekolah tersebut. Untuk meningkatkan kualitas SDM yang nantinya harus dihasilkan oleh sekolah, beberapa sekolah ada yang bekerja sama dengan satu atau bahkan lebih dunia industri. Kelas Industri diikuti oleh peserta didik yang sudah melalui beberapa tes minat dan bakat dari mulai awal masuk di SMK NU Ma'arif Kudus. Dari hasil sinkronisasi kurikulum yang telah disepakati sebelumnya, pengadaan kelas industri tentu dibuat agar tidak mengganggu waktu belajar reguler siswa. Karena selain kurikulum dari industri, siswa tersebut masih harus mengikuti kurikulum reguler dari pemerintah, sehingga sebisa mungkin kurikulum dari

industri dibuat sebaik mungkin agar tidak bertabrakan dengan kurikulum reguler. Selama mengikuti Kelas Industri, siswa akan diasah pengetahuan dan keterampilannya. Dengan arahan dan bimbingan expert dari dunia industri, tentunya diharapkan siswa juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standard industri. Kelas industri yang ada di SMK NU Ma'arif Kudus ada pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Program kelas industri yang ada di SMK NU Ma'arif Kudus tidak hanya berfokus pada penyelarasan kurikulum sekolah dengan kurikulum industri saja tetapi juga memperkuat kurikulum reguler khususnya bimbingan dan konseling yang lebih bersifat psikopedagogik dan merupakan bagian integral dari program pendidikan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi hidup peserta didik/konseli yang efektif serta memfasilitasi mereka secara sistematis, terprogram dan kolaboratif agar peserta didik betul-betul mencapai kompetensi perkembangan atau pola perilaku yang diharapkan dan mampu memilih, meraih dan mempertahankan karir untuk mewujudkan kehidupan yang produktif. Guru bimbingan dan konseling atau konselor bekerja dalam tim bersama guru mata pelajaran, koordinator kelompok guru (normatif, adaptif, keahlian/produktif), kepala sekolah,

dunia usaha dan industri, orang tua, dan masyarakat. Tujuannya untuk menciptakan kondisi belajar kondusif, yang akan membantu semua peserta didik/konseli mencapai perkembangan optimal dan berhasil dalam kehidupan masa depannya.

Salah satu tantangan saat ini adalah banyaknya persaingan karir akibat kemajuan teknologi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0 ini. Perkembangan karir juga sangat cepat dan berubah-ubah. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam layanan bimbingan dan konseling untuk lebih memberi penguatan pendidikan karakter dan layanan bimbingan karir terhadap peserta didik. Implementasi bimbingan karir yang dilakukan di sekolah SMK NU Ma'arif Kudus diharapkan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kesiapan kerja yang diawali dengan menyusun perencanaan karir, serta sebagai pendorong peserta didik untuk lebih yakin dalam perencanaan karirnya. Masa-masa sekolah menengah atas merupakan masa perkembangan dimana individu dituntut untuk dapat menentukan arah keputusan karirnya di masa depan. Namun, masih banyak peserta didik yang belum memahami betapa pentingnya keputusan karir dan bagaimana strategi pengambilan keputusan karir yang tepat.

Selama proses pendidikan karir di SMK, peserta didik sudah mendapatkan bimbingan karir di setiap bidang kejurusannya, baik itu bimbingan karir yang dilakukan oleh Guru BK atau Guru kejuruan. Bimbingan yang diberikan oleh Guru BK lebih mengarah pada motivasi dan pengarahan dalam pengembangan karir, sedangkan bimbingan karir yang diberikan oleh Guru Kejuruan lebih mengarah pada keterampilan kejuruan (Handayani et al., 2021).

Bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah masalah karir (Yusuf & Nurihsan, 2007). Menurut Kuzgun (Warda, 2011) layanan Bimbingan dan Konseling juga membantu individu untuk mencari kesempatan kerja yang cocok bagi dirinya sendiri, memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan kerja seperti komunikasi dan mengambil tanggung jawab. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling juga bertujuan untuk mencegah, menyesuaikan, mengembangkan dan menyelesaikan masalah pribadi baik dalam lingkungan

pendidikan ataupun lingkungan lainnya (Gunawan & Fitri Annisa, 2023), (Elfi Rimayati, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati menunjukkan bahwa bimbingan karir tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja, dalam penelitian tersebut telah dipelopori oleh aliran humanistik yang menyebutkan bahwa tujuan utama teori behavioristik diterapkan adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Cardoso (2009) dimana kemampuan siswa dalam perencanaan karir akan membentuk mental siswa untuk semakin siap memasuki dunia kerja (Aryani & Bakhtiar, 2018)

Di SMK NU ma'arif Kudus mempunyai Lembaga Sertifikasi Profesional (LSP) yakni lembaga yang berdiri sendiri di Sekolah yang dibawah naungan BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), LSP tersebut juga lembaga yang fungsional bukan structural, gunanya untuk memberikan

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dimana nantinya peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi layanan bimbingan karir dalam program kelas industri di SMK NU Ma'arif Kudus. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta serta menguraikan secara menyeluruh

uji keahlian untuk mengetahui standar kompetensi keahliannya, uji keahlian tersebut dikhususkan untuk peserta didik kelas XII yang nanti jika lulus dari uji keahlian tersebut akan mendapatkan sertifikat uji keahlian untuk memfasilitasi peserta didik yang setelah lulus akan lanjut bekerja. Sehingga pemberian, layanan bimbingan karir di SMK NU Ma'arif Kudus menjadi tugas pokok dari menanggulangi permasalahan karir peserta didik yang duduk dibangku kejuruan tersebut. Oleh karena itu program kelas industri, kelas khusus pengkaderan peserta didik untuk siap bersaing dalam kebidanan diharapkan mampu menciptakan calon lulusan yang unggul berstandar industri, siap berkarir dan berwirausaha mandiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait "Implementasi Pelayanan Bimbingan Karir dalam Program Kelas Industri Di SMK NU Ma'arif Kudus".

tentang layanan bimbingan karir pada kelas industri (kelas khusus).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus serta ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Arikunto, 2014).

Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (Moeloeng, 2011) . penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Teknik pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif, yakni sebagai proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai key instrument penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian (Moeloeng, 2011) . Oleh

karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan penelitian peneliti terlibat secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dari subjek penelitian. Jadi, peneliti dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali. Dengan demikian keterlibatan peneliti memberikan makna yang tergantung didalamnya (Sudjana, 2019). Untuk itu, peneliti sebagai instrumen penelitian bertugas menggambarkan beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu: menyusun rencana penelitian, menentukan objek penelitian, mengurus surat perizinan survey, melakukan penelitian awal (Observasi), menentukan informasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian termasuk surat izin riset (resmi), memasuki lapangan dengan diawali good report (membangun relasi, keakraban dengan informan), berperan sambil mengumpulkan data-data, tahap analisis data, triangulasi data, menyiapkan hasil penelitian, menyusun laporan penelitian.

HASIL

Analisa hasil penelitian bahwa ada beberapa bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok. Metode yang digunakan dalam layanan bimbingan karir antara lain adalah dengan menggunakan metode mauidzoh hasanah, nasehat dan arahan.

Pendekatan yang seringkali digunakan dalam bimbingan karir anak yaitu secara individu, guru pembimbing akan melakukannya secara berulang-ulang sampai anak mengerti dan faham tentang dirinya, seperti hasil wawancara guru selalu membimbing secara berulang-ulang dan harus memahami daya pikir anak yang berbeda-beda, dengan upaya tersebut anak akan sedikit demi sedikit mengerti dan juga di dampingi oleh orang tua anak, orang tua anak berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan anak.

Selanjutnya layanan konseling individu dan kelompok yang dilaksanakan pada SMK NU Maarif Kudus bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami oleh siswa yang sulit untuk menentukan pilihan dalam menyusun perencanaan karir dan memilih keputusan yang tepat. Hal ini diberikan jika diperlukan. Bimbingan konseling individu diberikan secara individu agar lebih jelas dan mudah

dipahami siswa sedangkan bimbingan konseling kelompok dibentuk secara berkelompok. Dimana bimbingan kelompok juga penting untuk mengajarkan interaksi satu sama lain antar siswa.

Materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa di SMK NU Maarif Kudus menghadapi dunia kerja adalah salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan/pendidikan). Selain itu, perencanaan karir guru BK juga merupakan proses membantu peserta didik untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja diluar, mempertemukan gambaran tentang diri tersebut dengan dunia kerja itu.

Isi layanan bimbingan perencanaan karir memberikan kesempatan yang ada di lingkungan masyarakat, dapat mengembangkan sikap yang positif terhadap dunia kerja, dan merencanakan kehidupan karirnya. Bekal yang diperoleh peserta didik dari materi bimbingan konseling karir dalam mempersiapkan perencanaan karir siswa untuk menghadapi dunia kerja diantaranya mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan, dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkan. Dengan

mempunyai banyak bekal juga dapat dijadikan sebagai motivasi oleh peserta didik dan persaingan dunia kerja.

Layanan yang terlaksana biasanya terkait bidang hanya tiga yaitu bimbingan karir secara individu, secara kelompok, maupun dalam bentuk kelas industri. Pada informasi sesuai dengan kebutuhan siswa, biasanya metode yang digunakan ceramah dan diskusi. Sedangkan layanan penempatan dan penyaluran sesuai dengan informasi terkait dengan pemilihan pekerjaan dan pemilihan jurusan saat kuliah, sesuai

dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut dan menempatkan sesuai dengan nilai yang diperoleh siswa. Sedangkan penguasaan konten guru memberikan buku panduan agar siswa lebih mudah memilih pekerjaan dan jurusan sesuai yang diinginkan. Pada bidang bimbingan karir yang terlaksana pada kegiatan pendukung yaitu himpunan data dan tampilan kepustakaan. Dan guru membuat laperpog sesuai dilakukan dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian bahwa kontribusi guru BK dalam pembinaan karir siswa di SMK NU Maarif Kudus dalam menciptakan kader siap kerja adalah salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah perencanaan dan pembinaan karir. Selain itu, kontribusi guru BK adalah dengan memberikan pembinaan, arahan dan nasihat. Pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor di SMK NU Maarif Kudus kepada peserta didik atau konseli untuk pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir berdasarkan informasi potensi diri kesempatan yang tersedia di lingkungan kerja. Kontribusi guru dalam bentuk bimbingan diberikan

dalam bentuk kelompok di kelas atau secara individu.

Guru Bimbingan Konseling memberikan motivasi kepada peserta didik dalam perencanaan karirnya agar peserta didiknya dapat melaksanakan karirnya berdasarkan strategi. Dalam bidang pelayanan untuk membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Mengarahkan siswa dalam beraktivitas dan merencanakan karirnya di masa depan.

Hasil penelitian ini selaras dengan pernyataan Noryanto (2016: 54) bahwa karir adalah suatu bidang yang sangat penting yang menyibukkan, mengarahkan pikirannya, dan mengenai hatinya. Melalui karirnya seorang

membantu keperluan masyarakat, mendapat balasan untuk memenuhi keperluan gajinya, membentuk bukti diri dan mengembangkan kesadaran. Selain itu, kedudukan yang dijalankan seseorang ikut memastikan pola kehidupannya sehari-hari di lingkungan masyarakat. Perilaku hidup seseorang dipengaruhi oleh kedudukan, termasuk agenda dalam waktu luang sebagai kelanjutan dari tindak lanjut atau sebagai pertimbangan terhadap perkembangan yang dirasakan dalam lingkup kedudukannya (Handayani et al., 2021).

Bimbingan konseling karir pada hakikatnya merupakan salah satu upaya pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi dalam membantu individu untuk merencanakan dan mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir. Dalam layanan materi bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa juga membantu pemahaman dan penyesuaian diri yang baik terhadap dirinya, lingkungan maupun terhadap

karir atau dunia kerja (Elfi Rimayati, 2023). Analisa hasil penelitian bahwa siswa di SMK NU Maarif Kudus sangat antusias dan semangat dalam mengikuti materi bimbingan karir guru BK sebab informasi yang disampaikan guru BK mudah dimengerti oleh peserta didik. Selain itu, saat guru BK mengadakan penyuluhan tentang karir siswa ikut serta mengikuti bimbingan sampai selesai. Program kelas industri telah mencapai keberhasilan hal ini terbukti lulusan SMK NU Maarif Kudus siap dan memiliki ketrampilan untuk masuk dalam dunia kerja. Dalam dunia pendidikan, bimbingan karir merupakan salah satu program penting yang harus dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami dan membuat keputusan mengenai masa depan karir mereka. Implementasi bimbingan karir pada program kelas industri membutuhkan kajian teori untuk memastikan bahwa program tersebut dilaksanakan secara efektif dan menghasilkan hasil yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program dan bimbingan karir pada siswa kelas industri

Berdasarkan wawancara yang disampaikan guru BK di SMK NU

Maarif Kudus, bahwa ada beberapa bentuk layanan bimbingan karir guru BK dalam perencanaan karir siswa diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok.

Metode yang digunakan dalam layanan bimbingan karir antara lain adalah dengan menggunakan metode mauidzoh hasanah, nasehat dan arahan. Pelaksanaan bimbingan dikelas 1 jam perminggu, layanan yang terlaksana biasanya terkait bidang hanya tiga yaitu bimbingan karir secara individu, secara kelompok, maupun dalam bentuk kelas industri. Pada layanan penempatan dan penyaluran sesuai dengan informasi terkait dengan pemilihan pekerjaan dan pemilihan jurusan saat kuliah, sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut dan menempatkan sesuai dengan nilai yang diperoleh siswa.

2. Kontribusi guru bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan karir di kelas industri.

Kontribusi guru BK dalam pembinaan karir siswa di SMK NU Maarif Kudus dalam menciptakan kader siap kerja adalah salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah perencanaan dan pembinaan karir. Selain itu, kontribusi guru BK adalah dengan memberikan pembinaan, arahan dan nasihat. Pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor di SMK NU Maarif Kudus kepada peserta didik atau konseli untuk pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir berdasarkan informasi potensi diri kesempatan yang

tersedia dilingkungan kerja. Kontribusi guru dalam bentuk bimbingan diberikan dalam bentuk kelompok dikelas atau secara individu.

Guru Bimbingan Konseling memberikan motivasi kepada peserta didik dalam perencanaan karirnya agar peserta didiknya dapat melaksanakan karirnya berdasarkan strategi. Dalam bidang pelayanan untuk membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Mengarahkan siswa dalam beraktivitas dan merencanakan karirnya di masa depan

3. Ketercapaian program kelas industri dalam menciptakan kader siap kerja.

Siswa di SMK NU Maarif Kudus bahwa peserta didik sangat antusias dan semangat dalam mengikuti materi bimbingan karir guru BK sebab informasi yang disampaikan guru BK mudah dimengerti oleh peserta didik. Selain itu, saat guru BK mengadakan penyuluhan tentang karir siswa ikut serta mengikuti bimbingan sampai selesai. Program layanan bimbingan karir di kelas industri sudah berhasil dan berpengaruh kepada peserta didik dibuktikan adanya kesiapan peserta didik dalam dunia kerja dan mengambil keputusan target karir setelah lulus

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. In *Rineka Cipta*.
- Aryani, F., & Bakhtiar, M. I. (2018). Career Day Bagi Siswa Dan Guru SMA Bimbingan Konseling Kabupaten Sidrap. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i1.78>
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMK. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kirikulum, 20*.
- Elfi Rimayati. (2023). *Cyber Counseling: Inovasi Layanan Bimbingan dan Konseling Di Era Digital* (1st ed.). Asadel Publisher.
- Gunawan, S. A., & Fitri Annisa, D. (2023). Implementasi Pelayanan Bimbingan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teori Donald E. Super. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.911>
- Handayani, D. A. K., Sayekti, S., Redjeki, S., Rimayati, E., Marliyah, L., & Agustiningrum, M. (2021). Comparative Study of Student Leadership Attitudes and Discipline Attitudes. *Universal Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090106>
- Moeloeng. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya.
- Warda, P. (2011). *Pembangunan Aplikasi Sistem Pakar Bimbingan Konseling Menggunakan Data Hasil Program ATP*. In *Tugas Akhir*.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2007). *Landasan bimbingan dan konseling*. In *Bandung: Remaja Rosdakarya*.